

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PT.
JBA INDONESIA CABANG TIPAR CAKUNG
PERIODE 2019)**

Indrayan Prananta

STIE INDONESIA

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun, Jakarta Timur. 13320

Indrayan_prananta@yahoo.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan dan perannya untuk meningkatkan kinerja PT. JBA Cabang Tipar Cakung. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data, data dianalisa dengan menggunakan metode skala Likert. Prinsip-prinsip yang digunakan yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Sedangkan untuk kinerja perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan *Sold Rate* unit terjual. Hasil penelitian bahwa PT. JBA Cabang Tipar Cakung. telah menerapkan *Corporate Governance*, dimana *Transparency* (Transparansi) memperoleh nilai sebesar 80%, *Accountability* (Akuntabilitas) sebesar 80%, *Responsibility* (Responsibilitas) sebesar 80%, *Independency* (Independensi) 60% dan *Fairness* (Kewajaran) sebesar 60%. Sedangkan hubungan Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja pada PT. JBA Cabang Tipar Cakung dapat dilihat dari aspek *Sold Rate* dari penjualan unit lelang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaksanaan kinerja pada PT. JBA Cabang Tipar Cakung telah dilaksanakan dengan Efektif.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, kinerja perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Dalam menilai kinerja perusahaan, investor cenderung mengacu kepada laporan keuangan. Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perusahaan sangatlah bermacam-macam dan berbeda-beda dari satu industri ke industri lainnya. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan pada aktivitas pokok perusahaan seperti produksi, keuangan, dan pemasaran.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut, sehingga mendapat kepercayaan dari publik dan investor pun nyaman menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Masyarakat sebagai konsumen pun juga akan merasa nyaman menggunakan jasa atau barang dan dihasilkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk perbaikan. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan analisis dan evaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan.

Penerapan *good corporate governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai implementasi prinsip *good corporate governance* merupakan salah satu faktor pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip *good corporate governance* ini merupakan tuntutan bagi perusahaan-perusahaan agar bisa dapat terus bersaing di persaingan global saat ini. Dan pada dasarnya prinsip ini memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dalam siklus kehidupan perusahaan, PT. JBA Indonesia masih dalam tahap "*Introduction*" menuju ke "*Growth*", dan usia perusahaan masih terbilang cukup muda dalam industri pasar. Kemungkinan akan adanya Multitask, rangkap jabatan, dan kesalahan dalam membangun struktur, budaya dan tata kelola perusahaan yang masih dalam tahap "*Introduction*" itu sudah pasti ada. Karena pada dasarnya perusahaan yang masih dalam tahap "*Introduction*" pasti masih memiliki kelemahan dalam tata kelola perusahaan. Dan diharapkan penelitian ini mampu berguna bagi para user di perusahaan PT. JBA Indonesia, baik itu investor, direksi dan para karyawan perusahaan. Terlebih lagi implementasi prinsip *good corporate governance* ini sangat dituntut untuk menjaga kredibilitas perusahaan.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

II. LANDASAN TEORI

1. Pengertian *Good Corporate Governance*

Menurut *Forum Corporate Governance Indonesia* (FCGI), pengertian *Good Corporate Governance* adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan”. Tujuan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).

2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

a) *Transparency*

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan perusahaan. Dengan adanya transparansi dalam prinsip-prinsip GCG memberikan suatu manfaat yang bisa dipetik dari penerapan prinsip ini.

b) *Accountability*

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. *Accountability* diterapkan secara efektif, maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara RUPS, Dewan Komisaris, serta Direksi. Dengan adanya kejelasan inilah maka perusahaan akan terhindar dari kondisi *agency problem*.

c) *Responsibility*

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku disini termasuk yang berkaitan

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat.

d) Independency

Kemandirian merupakan prinsip penting dalam penerapan GCG di Indonesia. Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e) Fairness

Secara sederhana kesetaraan dan kewajarann (*fairness*) bisa didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Fairness diharapkan memberikan perlindungan kepada perusahaan terhadap praktek korporasi yang merugikan. Dengan demikian fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil diantara beragam kepentingan dalam perusahaan.

3. Pengertian Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki agar mencapai tujuan (Rachmad, 2012) dalam (E- Jurnal I Wayan Hendra, 2014). Hastuti (2005) dalam Resturiyani (2012) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan harus melibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan yang dibuat dan dipertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

III. METODA PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian adalah PT. JBA Cabang Tipar Cakung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Kualitatif. Populasi atau sampel dalam penelitian adalah salah satu pegawai yang bertanggung jawab atas terlaksananya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan perusahaan tersebut. Untuk mengukur terwujudnya Prinsip *Good Corporate Governance*, Peneliti akan menggunakan Metoda **Skala Likert**. **Skala Likert** digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang kejadian atau suatu gejala social , Sugiyono, (2010).

$$\sum \text{ Total skor}$$

$$\text{GCG Terwujud} = \frac{\sum \text{ Total skor}}{\sum \text{ Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\sum \text{ Skor maksimum}$$

Kriteria penilaian dari hasil yang berkaitan dengan “*Perwujudan Good Corporate Governance*” adalah sebagai berikut :

Persentase Good Corporate Governance

Persentase	Kriteria
0% - 25%	GCG Tidak Terwujud
26% - 50%	GCG Belum Terwujud
51% - 75%	GCG Cukup Terwujud
76% - 100%	GCG Sangat Terwujud

Efektifitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, Mardiasmo (2009) dalam Jurnal H. Wokas (2014). Pengukuran efektifitas akan dilakukan berdasarkan tingkat *Achievment* atas penjualan unit kendaraan di tahun 2019. Tingkat efektifitas akan diukur

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

dengan cara membandingkan realisasi unit *sold* dengan target *sold*. *Efektifitas* adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, Mardiasmo (2009) dalam Jurnal H. Wokas (2014). Pengukuran efektifitas akan dilakukan berdasarkan tingkat *Achievment* atas penjualan unit kendaraan di tahun 2019. Tingkat efektifitas akan diukur dengan cara membandingkan realisasi unit *sold* dengan target *sold*. Berikut formula untuk mengukur efektifitas unit *sold* lelang:

Realisasi Sold Kendaraan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Sold Kendaraan}}{\text{Target Sold Kendaraan}} \times 100\%$$

Target Sold Kendaraan

IV. HASIL TEMUAN

Perhitungan persentase metoda **Skala Likert** akan digunakan pada tiap-tiap komponen *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*. Sehingga dengan hasil dari perhitungan ini akan didapatkan kesimpulan mengenai implementasi terhadap tiap-tiap komponen tersebut. Perhitungan ini didasarkan pada kuesioner berskoring yang diberikan kepada Narasumber, sehingga dari penilaian subyektif dapat diubah kedalam bentuk angka yang sifatnya absolut.

Berikut hasil rekapitulasi perhitungan persentase komponen prinsip *good corporate governance* :

Hasil Perhitungan Persentase Komponen GCG

No Tabel	Komponen	Persentase	Kriteria
1	Transparency	80%	Sangat Terwujud
2	Accountability	80%	Sangat Terwujud
3	Responsibility	80%	Sangat Terwujud
4	Independency	60%	Cukup Terwujud
5	Fairnees	60%	Cukup Terwujud

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Uji Efektifitas

Efektifitas penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung, akan peneliti sajikan kedalam lampiran-lampiran yang sudah peneliti siapkan. Lampiran ini merupakan hasil dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang telah dilakukan oleh PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung, telah membuahkan hasil yang positif juga ke **kinerja perusahaan**. Salah satunya adalah tercapainya target **Sold** unit tahunan yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Berikut laporan tahun 2019 yang peneliti terima dari Branch Head PT. JBA Tipar Cakung :

ACHIEVEMENT MOBIL 2019 (CENTRAL REGION)				
Wilayah	Offer	Sold	Target Sold	Ach (%)
JKT Meruya	21075	8233	8320	99%
JKT Tipar	12213	4701	4885	96%
Pontianak	1580	589	315	187%
Total	34868	13523	13520	

Sumber : Laporan Tahunan Departemen Sales

Laporan Target Tahunan PT. JBA Indonesia tahun 2019

4701 unit

Efektifitas (Achievment) = _____ **x 100%**

4885 unit

Efektifitas (Achievment) = 96%

Dari laporan tersebut dijelaskan bahwa, *Achievement* tahun 2019 untuk PT. JBA Cabang Tipar Cakung dalam Central Region (Wilayah Tengah) adalah sebesar 96%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Prinsip Good

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Corporate Governance seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness* telah berjalan dengan **efektif** dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan ditandai adanya kenaikan Achievement.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pendekatan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan :

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan prinsip *good corporate governance* pada PT. JBA Cabang Tipar Cakung telah diterapkan dengan Efektif. Berikut peneliti lampirkan hasil perwujudan atas tiap-tiap Komponen :

A. Transparency

Pada hasil perhitungan prinsip *transparency* (transparansi) PT. JBA Cabang Tipar Cakung, persentase mencapai di angka 80%. Dalam angka ini, dapat dikategorikan kedalam kriteria **Sangat terwujud**. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa Transparansi berjalan dengan efektif dengan didukung dengan sistem yang telah dibuat dan diterapkan.

B. Accountability

Pada hasil perhitungan prinsip *accountability* (akuntabilitas) PT. JBA Cabang Tipar Cakung, persentase mencapai di angka 80%. Dalam angka ini, dapat dikategorikan kedalam kriteria **Sangat terwujud**. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa semua pencatatan dan pengawasan fungsi juga dapat dilihat melalui sistem

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

CDMS. Maka bisa diartikan bahwa sistem ini menunjang semua kebutuhan perusahaan.

C. Responsibility

Pada hasil perhitungan prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban) PT. JBA Cabang Tipar Cakung, persentase mencapai di angka 80%. Dalam angka ini, dapat dikategorikan kedalam kriteria **Sangat terwujud**. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa controlling dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan CDMS, dan tentu juga peran masing-masing Koordinator juga dibutuhkan untuk menghindari adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

D. Independency

Pada hasil perhitungan prinsip *independency* (kemandirian) PT. JBA Cabang Tipar Cakung, persentase mencapai di angka 60%. Dalam angka ini, dapat dikategorikan kedalam kriteria **Cukup terwujud**. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa PT. JBA Cabang Tipar Cakung juga masih melibatkan peran kantor pusat dalam mengambil keputusan. Namun, dalam pengembangan dan kemajuan ke arah yang lebih baik tentu hanya cabang tersebutlah yang menentukannya.

E. Fairness

Pada hasil perhitungan prinsip *fairness* (kewajaran) PT. JBA Cabang Tipar Cakung, persentase mencapai di angka 60%. Dalam angka ini, dapat dikategorikan kedalam kriteria **Cukup terwujud**. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa masih adanya evaluasi untuk

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

memberikan hak yang adil bagi para karyawannya, terutama dalam hal hak dan kewajiban atau *reward* dan *punishment*.

2. Penerapan prinsip *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil Wawancara disertai dengan perhitungan skor ke persentase, Observasi dengan ditemuinya sistem yang dapat menunjang pekerjaan para karyawan, dan Dokumentasi atas observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Lalu, hal itu didukung juga dari data laporan tahun 2018 dan tahun 2019 yang peneliti terima dari Branch Head PT. JBA Tipar Cakung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin dapat berguna bagi PT. JBA Cabang Tipar Cakung, yaitu :

1. Penggunaan sistem yang dapat menunjang seluruh pekerjaan memang sangat dibutuhkan pada setiap perusahaan termasuk PT. JBA Indonesia, namun akan lebih baik lagi jika sistem tersebut memiliki sistem cadangan berbasis manual. Hal ini dimaksudkan untuk berjaga-jaga jika sistem ini tidak dapat berjalan dengan baik, karena pada dasarnya sistem ini berbasis web dan membutuhkan jaringan internet untuk menggunakannya.
2. Perlu dibangun atau dibuatnya departemen IT di setiap cabang. Karena dengan sistem yang berbasis web dan jaringan internet ini, maka dibutuhkan juga departemen yang mampu mengawasi dan mengendalikan sistem ini. Karena pada dasarnya sistem ini

***IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN***

digunakan setiap hari oleh para karyawan, belum lagi pada saat event Lelang sistem ini sangat diandalkan.

3. Serta, perlu dibuatnya **Customer Care**. Karena Perusahaan ini berjalan dibidang jasa maka, diperlukan lah karyawan yang selalu hadir untuk menampung segala bentuk konsultasi bagi para pelanggan. Dengan adanya Customer Care ini, maka pelanggan pun akan merasa tenang dan mudah untuk bisa berkonsultasi dan mencari informasi terkait perusahaan ini.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Anggi R. (2012). Pengaruh Siklus Hidup dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gozali, N. (2012). Dampak Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 38–43.
- Imron, Imron (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif* (CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*.
- Joshua, T. (2013). *Corporate Governance Principles Application and The Financial Performance of Deposite Money Bank in Nigeria: An Impact Assesment*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(2), 53-65.
- Jayanti, Wilis Dwi. (2019). Pengaruh Prinsip Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Fintech Paypro). *Jurnal ACFE*
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance. Jakarta.
- KNKG. (2009), *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional. Jakarta.
- Kachfi, H. (2017). *Analisis Pelaksanaan Internal Audit Pada PT. Indosat (Persero)*. Tbk Jakarta. Universitas Gunadarma.
- Lilin, Budiati. (2012). *Good Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bogor : Ghalila Indonesia.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri, dan I Made Sadha Suardikha. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Andi Publisher

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Oktavianto, Y., Yaningwati, F., & A, Z. Z. (2012). Penerapan *Good Corporate Governance* Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada PT . HM Sampoerna , Tbk yang listing di BEI periode 2010 - 2012). *Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–10.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/mbu/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Purwani, T. (2010). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 1(2), 47–60.

Schori, Thomas R, dan Michael L. Garee. (1998). *Like Products, Companies Have Life Cycle. Marketing Views* Vol. 32 No. 13 (June) :4

Scott, William R. (2015). *Financial Acoounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloguing.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatfi R&D*. Bandung : PT. Alfabet.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatfi R&D*. Bandung : IKAPI.

Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wayan, Hendra K. (2014). Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG pada Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal U. Udayana*.

[Www.JBA.co.id](http://www.JBA.co.id) diakses pada tanggal 13 Juni 2020.